

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertentangan konsep sifat Tuhan ini sudah dimulai sejak zaman Ibnu Taimiyah, dia membantah terhadap 13 konsep sifat Tuhan yang dikemukakan oleh Imam Al-Asy'ari dan Al-Maturidi. Ibnu Taimiyah berpendapat bahwa apa yang dirumuskan oleh Imam Al-Asy'ari dan Imam Al-Maturidi itu salah, karena mengartikan secara akal apa yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadis, sebab Al-Qur'an dan Hadis itu murni tidak boleh diubah-ubah dengan pemikiran manusia.

Setelah itu pada zaman Imam Al-Sanusi konsep ini bertambah lagi menjadi 20, lalu terbagi menjadi 4 macam yaitu sifat *Nafsiyah*, *Salbiyah*, *Ma'ani* dan *Ma'nawiyah*. Sifat 20 ini memiliki lawan yaitu sifat *Mustahil* yang berjumlah 20 juga ditambah dengan 1 sifat *Jaiiz*, artinya banyak sekali pembaharuan dan penambahan dalam konsep sifat Tuhan yang diawali oleh Imam Al-Asy'ari dan Al-Maturidi. Hal ini lah yang menjadi pemicu semakin kerasnya penolakan dari kalangan Salafi terhadap konsep Sifat 20 dari Sunni.

Bin Baz dan Al-Albani mereka meyakini 13 konsep sifat Tuhan itu salah sesuai dengan pendapat Ibnu taimiyah, tetapi ditambah lagi menjadi 20 konsep pada zaman Imam Al-Sanusi. Oleh sebab itu lah penolakan dari Salafi semakin kuat sampai sekarang, Mereka menganggap hal tersebut hasil dari akal dan pemikiran tanpa adanya dalil yang pasti dalam Al-Qur'an dan Hadis, karena sifat

Tuhan itu sudah jelas tanpa perlu ditakwil atau diartikan maknanya secara sendiri.

Tetapi pada kalangan Sunni mereka memandang konsep sifat 20 sebagai serana mempercayai Tuhan, karena sifat itu termasuk pada nama-nama Allah dan kalau ingin mengenal Allah maka harus terlebih dahulu mengetahui nama dan sifat-sifat Allah, hal ini sesuai dengan pandangan ulama rujukan mereka yaitu Imam Al-Asy'ari dan Imam Al-Maturidi sebagai pengemuka konsep ini lalu Imam Al-Sanusi yang memperbaharui konsep sifat Tuhan menjadi 20 serta Imam Nawawi Al-Bantani yang menyebarkanluaskannya di Indonesia.

Menurut kalangan Sunni, sifat 20 ini adalah sifat wajib bagi Allah dan harus kita yakini. Keyakinan di sini adalah datang dari pemahaman kita melalui dalil-dalil Naqli dan Aqli, artinya akal kita tidak bisa menolak dengan akal kita menjadi yakin bahwa sifat Allah itu ada. Sifat wajib bagi Allah itu banyak bukan hanya 20 tetapi dibatasi oleh Imam Al-Asy'ari dan kawan-kawan agar lebih jelas dan mudah serta tidak salah dalam memahami sifat Tuhan.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, masih terdapat banyak kesalahan, kekeliruan dan kekurangan dalam kepenulisannya. Oleh sebab itu, untuk para pembaca bisa lebih mendalami lagi penelitian ini lebih lanjut dan mengembangkannya agar menjadi hasil peneltian yang lebih baik, serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah sifat Tuhan.